

**ANALISIS HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KEPATUHAN
DALAM MELAKSANAKAN VAKSINASI COVID-19 DI DESA
MALOMBA KEC. DONDO KAB. TOLITOLI**

SKRIPSI



**NI MADE DEWI LESTARI
202001146**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Kecemasan Dengan Kepatuhan dalam Melaksanakan Vaksinasi Covid-19 di Desa Malomba Kec. Dondo Kab. Tolitoli adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun ke perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2022



Ni Made Dewi Lestari
Nim 202001146

ANALISIS HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KEPATUHAN DALAM MELAKSANAKAN VAKSINASI COVID-19 DI DESA MALOMBA KEC. DONDO KAB. TOLITOLI

Ni Made Dewi Lestari, Wahyu Sulfian, Benny H.L Situmorang
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Kecemasan terjadi dikarenakan masih banyak isu yang mempengaruhi tentang informasi vaksinasi Covid-19 seperti faktor keamanan dan kenyamanan vaksinasi, Sehingga persepsi dan sikap menjadi tolak ukur kesadaran masyarakat. Penyebaran informasi yang salah juga dapat mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat mengenai vaksinasi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan kecemasan dengan kepatuhan dalam melaksanakan vaksinasi Covid-19 di desa Malomba Kec.Dondo Kab.Tolitoli. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 2.969 jiwa dengan sampel berjumlah 97 jiwa. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling *Stratified Random Sampling*. Hasil univariat menunjukkan bahwa yang mengalami cemas yaitu 55 responden (56.7%) dan yang tidak mengalami cemas sebanyak 42 responden (43.3%). Responden patuh sebanyak 40 (41.2%) kurang patuh sebanyak 24 (24.7%) tidak patuh sebanyak 33 (34.1%) responden. Hasil bivariat dengan uji *chi-square* diperoleh hasil nilai *p-value* $0,000 \leq 0,005$, artinya terdapat hubungan yang signifikan terhadap hubungan kecemasan dengan kepatuhan dalam melaksanakan vaksinasi Covid-19 di desa Malomba Kac.Dondo Kab.Tolitoli. Simpulan Ada hubungan antara kecemasan dengan kepatuhan dalam melaksanakan vaksinasi Covid-19 di desa Malomba Kec.Dondo Kab.Tolitoli. Saran diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan sehingga kebijakan untuk tidak cemas dan tetap patuh untuk melaksanakan vaksinasi Covid-19.

Kata kunci : Kecemasan, Kepatuhan melaksanakan vaksinasi

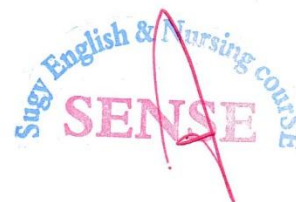
THE ANALYSES OF CORRELATION OF ANXIETY WITH OBEDIENCE IN COVID-19 VACCINE PARTICIPATION IN MALOMBA VILLAGE, DONDO DISTRICT OF TOLITOLI REGENCY

Ni Made Dewi Lestari, Wahyu Sulfian, Benny H.L. Situmorang
Nursing Program, Widya Nusantara Health Institute, Palu

ABSTRACT

Anxiety occurs because there are many issues regarding Covid-19 vaccination information itself, such as the comfort and safety of vaccination, so the perceptions and attitudes become a basic awareness for the public. The deployment of misinformation could affect public attitudes and perceptions regarding vaccination. The aim of research to analyze the correlation of anxiety with obedience in Covid – 19 vaccine participation in Malomba Village, Dondo District Of Tolitoli Regency. This is quantitative research with analysis design and *cross sectional* approached. Total of population was 2.969 people, but sampling only 97 respondents that taken by *stratified random sampling* technique. The result of univariate analyses found that about 55 respondents (56,7%) have anxiety and about 42 respondents (43,3%) have no anxiety. For obedience respondents about 40 (41.2%), less obedience about 24 (24.7%) and disobedience about 33 (34.1%) respondents. For bivariate analyses with *Chi Square* test result found that *p-value* $0,000 \leq 0,005$, it means that have significant correlation of anxiety with obedience in Covid – 19 vaccine participation in Malomba Village, Dondo District Of Tolitoli Regency. Conclusion mentioned that have correlation between anxiety and obedience in Covid – 19 vaccine participation in Malomba Village, Dondo District Of Tolitoli Regency. Suggestion, it wishes that this research could be one of references for such as policy in reducing the anxiety and keep obedience in Covid-19 vaccine participation.

Keyword : anxiety, obedience in Covid-19 vaccine participation



**ANALISIS HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KEPATUHAN
DALAM MELAKSANAKAN VAKSINASI COVID-19 DI DESA
MALOMBA KEC. DONDO KAB. TOLITOLI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NI MADE DEWI LESTARI
202001146**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KEPATUHAN
DALAM MELAKSANAKAN VAKSINASI COVID-19 DI DESA
MALOMBA KEC. DONDO KAB. TOLITOLI**

SKRIPSI

**NI MADE DEWI LESTARI
202001146**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 01 Agustus 2022

**Ns.Ahmil,S.Kep.,M.Kep
Nik.20150901051**


(.....)

**Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep., M.Kes
NIK. 20130901037**

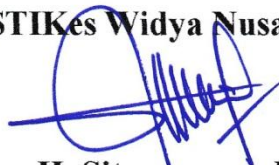

(.....)

**Benny H.L Situmorang, S.H., M.H
NIK. 20100901013**


(.....)

Mengetahui,

Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Tentang Covid-19	6
B. Konsep Tentang Vaksinasi Covid-19	8
C. Konsep Tentang Kecemasan.	12
D. Efek Samping Vaksinasi	16
E. Konsep Tentang Kepatuhan	17
F. Kerangka Konsep	21
G. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22

A. Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	24
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik pengumpulan data.	27
H. Analisis Data	28
I. Alur Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Tempat penelitian	31
B. Pembahasan	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hasil Uji Validitas	26
Tabel 3.2	Hasil Uji Realibilitas	27
Tabel 4.1	Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan di desa Madonda Kec.Dondo Kab.Toli-Toli	32
Tabel 4.2	Distribusi karakteristik responden berdasarkan kecemasan di desa Madonda Kec.Dondo Kab.Toli-Toli	33
Tabel 4.3	Distribusi karakteristik responden berdasarkan kepatuhan di desa Madonda Kec.Dondo Kab.Toli-Toli	34
Tabel 4.4	Tabel <i>Crostabulation</i> hubungan kecemasan dengan kepatuhan dalam melaksanakan vaksinasi Covid-19	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Rentang respon kecemasan	13
Gambar 2.1	Kerangka konsep	21
Gambar 3.1	Bagan alur penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Lampiran
- Lampiran 2 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Permohonan Uji validitas
- Lampiran 5 Surat Balasan Uji Validitas
- Lampiran 6 Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 7 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 8 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 9 Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 10 Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12 Riwayat Hidup
- Lampiran 13 Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus merupakan virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada dua jenis virus yang menyebabkan gejala penyakit berat yaitu *Middle East Respiratory Syndrom (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrom (SARS)*. *Coronavirus Disease (Covid-19)* virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Infeksi covid-19 pada manusia menimbulkan gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas¹.

*World Health Organisation (WHO)*² dan PHEOC Kemenkes menyatakan tanggal 24 November 2021 total kasus terkonfirmasi Covid-19 di dunia adalah 258.164.425 kasus dengan 5.166.192 kasus kematian, (CFR: 2,0%), di 204 negara terjangkit dan 151 Negara transmisi komunitas. Di Indonesia tanggal 24 November 2021 Pemerintah Republik Indonesia telah melaporkan 4.254.433 orang terkonfirmasi positif Covid-19 dan 143.766 kematian, (CFR : 3.4%) terkait Covid-19 yang dilaporkan, dan 4.102.700 pasien yang telah sembuh dari penyakit tersebut. Penyebaran virus ke wilayah Indonesia sangat cepat, sehingga menempatkan Indonesai berada di posisi tertinggi ke tiga pada kawasan Asia tenggara.

Sebaran kasus Covid-19 di Provinsi Sulawesi Tengah kasus yang terkonfirmasi positif sebanyak 47122 kasus, kasus sembuh 45478, kasus meninggal 1601. Tanggal 16 januari 2022 kasus yang terkonfirmasi Covid-19 di kota Palu mencapai 9,371, sembuh mencapai 9,140 kasus, meninggal 226 kasus dan dalam perawatan 4 orang³. Data kasus covid-19 dikabupaten Tolitoli yang tekonfirmasi kasus Covid-19 2216 kasus, sembuh 4518 kasus, dan 161 kasus meninggal⁴. Kondisi demikian memberikan dampak langsung pada masyarakat seluruh dunia, akibatnya berlaku protokol kesehatan yang harus ditetapkan oleh

pemerintah pada seluruh aspek kegiatan, dari pembatasan sosial, hingga *lockdown* total hingga menghambat seluruh kegiatan masyarakat.

Berbagai penerapan kebijakan guna mengendalikan penyebaran Covid-19 di Indonesia sudah mulai dilakukan salah satunya adalah program vaksinasi covid-19. Dari laman resmi satgas covid-19⁵ dilaporkan, sehingga pertengahan juni 2021 dari target sasaran vaksinasi Covid-19 tahap 1 (dosis 1) sebanyak 181.554.465 penduduk, yang tercapai hanya sebanyak 22.873.342 (12,50%) penduduk, sedangkan untuk vaksinasi Covid-19 tahap 2 (dosis 2) tercapai sebanyak 12.212.906 (6,73%) penduduk. Jumlah terpapar Covid-19 135.738 untuk kasus aktif, 1.976.172 untuk yang terkonfirmasi, 1.786.143 yang sembuh, 54.291 untuk kasus yang meninggal.

Vaksin Covid-19 adalah bahan antigen yang digunakan untuk menghasilkan kekebalan terhadap penyakit. Pemberian vaksin dilakukan untuk mencegah atau mengurangi infeksi penyebab penyakit-penyakit tertentu seperti hipertensi, polio, dan yang terbaru yaitu vaksin Covid-19. Vaksinasi *coronavirus Disease 19*(Covid-19) bertujuan untuk mengurangi transmisi atau penularan Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*Herd Immunity*) dan melindungi masyarakat dari penularan Covid-19⁶

Cakupan vaksin Covid-19 nasional sudah tercapai 44,9% dan belum ada provinsi yang cakupannya di bawah 20% untuk dosis pertama, tapi untuk dosis kedua sudah terlihat. Karena ada perbedaan yang relatif besar antara dosis pertama dan dosis kedua di tingkat nasional. Pada laporan 3 September 2021, dosis kumulatif pertama adalah 69.955.569 orang. Dibandingkan dengan kadar dosis ke-2 pada 2/10/2021 adalah 52.581.015 orang⁷.

Cakupan vaksin dosis pertama di sulawesi tengah tanggal 05 November 2021 telah mencapai 36.55%. Jumlah ini sesuai dengan 780,58 ribu orang yang berpartisipasi dalam vaksin dari 2,14 juta orang yang telah mengidentifikasi target. Sedangkan vaksin dosis kedua mencapai 21,18% dari target. Rincian vaksin Covid-19 di provinsi tersebut adalah kelompok tenaga kesehatan dengan

target 24,6 ribu peserta (108,49% dari target) untuk dosis pertama dan 99,97% atau 24,59 ribu orang yang memberikan dosis kedua. Target vaksin kepetugas publik mencapai 225,26 ribu orang, dosis pertama dicapai 203,53 ribu orang (90,35% dari target), dosis kedua mencapai 159,91 ribu orang (70,99%). Vaksin untuk lansia ditargetkan 196,63 ribu jiwa, dosis pertama yang sudah pemberian 35,13 ribu jiwa (17,87% target) dan dosis kedua baru tercapai 21,01 ribu jiwa (10,69% target). Vaksin untuk masyarakat umum ditargetkan 1,37 juta jiwa, dosis pertama diberikan sebanyak 390,62 ribu jiwa (32,01% target) dan dosis kedua 175,96 ribu jiwa (15,89% target). Untuk kelompok remaja 12-17 tahun target ditetapkan 314,61 ribu jiwa, dosis pertama sebanyak 75,11 ribu jiwa (23,87% target), dosis kedua sebanyak 28,32 ribu jiwa (9% target)⁸.

Pencapaian kegiatan vaksinasi di kota Palu kini telah mencapai angka 75,86% tahap satu. Data vaksinasi dosis kedua masih berada di angka 49,73%. Catatan Dinkes kota Palu vaksinasi dosis satu pada lansia 6,974 jiwa (32,50%), dan dosis kedua 5,733 jiwa (26,72%) dari target sasaran 21,459 jiwa. Sedangkan tenaga kesehatan dari target sasaran 5,593 jiwa terealisasi di angka (113,98%)dosis pertama dan (107,20%)dosis kedua, serta 49,38 dosis ketiga. Begitu juga dengan kelompok sasaran publik dari target 29,893 jiwa terealisasi di angka (240,74%) vaksin dosis pertama (159,79%) dosis kedua. Sasaran masyarakat umum dari target 172,233 jiwa telah tervaksinasi dosis satu yakni (48,06 %) dan dosis kedua (34,39%)⁹.

Alasan masyarakat mengenai penolakan vaksinasi Covid-19 yaitu 30% keamanan vaksin, 22% meragukan efektivitas vaksin, 13% meragukan vaksin, 12% khawatir tentang efek, efek samping vaksin, dan 8% karena alasan agama. Beberapa klien menanyakan terhadap uji klinis dan keamanan vaksin. Penghalang vaksin sangat penting dan banyak yang mengatakan siap menerima vaksin jika Indonesia memproduksinya¹⁰.

Kecemasan adalah suatu perasaan tidak santai yang samar-samar karena ketidaknyamanan atau rasa takut yang disertai suatu respon (penyebab tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu). Perasaan takut atau tidak menentu

sebagai sinyal yang menyadarkan bahwa peringatan tentang bahaya akan datang dan memperkuat individu mengambil tindakan menghadapi ancaman¹¹.

Sebagian wilayah di Provinsi Sulawesi Tengah masih memiliki tingkat vaksinasi yang relatif rendah dibandingkan dengan daerah lain. Kabupaten Tolitoli khususnya di desa Malomba dengan jumlah penduduk 2,969 jiwa. Dari hasil wawancara petugas vaksinasi di puskesmas Dondo didapatkan data cakupan vaksinasi dosis pertama mencapai 1,065 jiwa (63.35%) dan vaksin dosis kedua 340 jiwa (20.22%). Sasaran vaksinasi 1,681 jiwa dari 2.658 penduduk. Sisa sasaran vaksinasi covid-19 sebanyak 616 jiwa.

Dari data diatas menjelaskan bahwa di desa Malomba masih banyak yang belum melakukan vaksinasi. Hal ini dikarenakan masih banyak isu yang mempengaruhi tentang informasi vaksinasi Covid-19 seperti faktor keamanan dan kenyamanan vaksinasi. Sehingga persepsi dan sikap menjadi tolak ukur kesadaran masyarakat. Penyebaran informasi yang salah juga dapat mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat mengenai vaksinasi. Keraguan masyarakat dengan pengembangan vaksin yang sangat singkat, hal itu menimbulkan kecemasan yang berlebihan masyarakat mengenai efek samping dan dampak pemberian vaksinasi Covid-19.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan kecemasan dengan kepatuhan melaksanakan vaksinasi Covid -19 di desa Malomba kec. Dondo Kab. Tolitoli.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat di rumuskan “apakah ada hubungan kecemasan dengan kepatuhan dalam melaksanakan vaksinasi Covid-19 di desa Malomba kec. Dondo Kab. Tolitoli?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menguraikan hubungan kecemasan dengan kepatuhan dalam melaksanakan vaksinasi Covid-19 di desa Malomba kec. Dondo Kab. Tolitoli.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi kecemasan dalam melaksanakan vaksinasi Covid-19 di desa Malomba kec.Dondo Kab.Tolitoli.
- b. Teridentifikasi kepatuhan dalam melaksanakan vaksinasi Covid-19 di desa Malomba Kec.Dondo Kab.Tolitoli.
- c. Teridentifikasi hubungan kecemasan dengan kepatuhan dalam melaksanakan vaksinasi Covid-19 di desa Malomba Kec.Dondo Kab. Tolitoli.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan menambah ilmu pengetahuan tentang mengenai vaksinasi Covid-19.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat mengenai informasi covid-19 khususnya untuk vaksinasi Covid-19.

3. Bagi desa Malomba

Hasil penelitian ini diharapkan dan dapat menjadi bahan masukan bagi masyarakat desa Malomba dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai vaksinasi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fathiyah I, Dwi saputro D, Agustina SP, Rudy M, Vivi S, Nyoman KI, et al. pedoman kesiapsiagaan menghadapi coronavirus disesase (covid-19) [Internet]. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jendral pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).; 2020. p. 11. Available from: <https://farmasetika.inilah> pedoman revisi kesiapsiagaan Covid-19 dan daftar rs rujukan
2. WHO. Data Covid Dunia [Internet]. Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 25 November 2021; 2021. Available from: <file:///Downloads> data covid dunia dan indonesia.html
3. Dinas Kesehatan Kota Palu [Internet]. 2022. Available from: <https://dinkes.palukota.go.id/>
4. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Sebaran Kasus Covid-19 Povinsi Sulawesi Tengah [Internet]. 2021. Available from: <file:///Sulawesi> Tengah Covid-19.html
5. KPCPEN. 19 Jun 2021. Data Vaksinasi Covid-19 [Internet]. 2021;19. Available from: <https://Covid-19.go.id/berita> data vaksinasi Covid-19 update-19 juni 2021
6. Nirwan, Sari R, Aniaya Fatima Aqqabra. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 di Desa Puncak Indah Kecemasan Mali Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021. J Kesehatan luwu jaya [Internet]. 2021;8(1):65. Available from: <https://jurnal.stikes> luwu raya.ac.id index php article view 106
7. Kemenkes RI. Ikhtisiar Mingguan Covid-19 Edisi 11. 2021;2. Available from: <https://www.kemkes.go.id/Laporan> Mingguan Penanganan Covid-19 24-30 Sept 2021.pdf
8. Kemenkes. Update Vaksinasi di Sulawesi Tengah [Internet]. Available from: <https://databoks.katadata.co.id/data> update vaksinasi di sulawesi tengah data per jumat 5 November 2021
9. Dinas K. data vaksin kota palu [Internet]. Available from: <https://sulteng.antaraneews.com> berita capaian vaksinasi kota palu terpenuhi di angka 75 persen

10. Novita A, Ramadhani NR. Webinar Vaksinasi Covid-19 Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat. *Shihatuna J Pengabdian Kesehatan Masyarakat* [Internet]. 2021;1(1):31. Available from: <http://jurnal.uinsu.ac.id/php/shihatuna/article/view/9274>
11. Yusuf A, Fitriyarsi RP, Nihayati HE. Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa [Internet]. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta Selatan: Salemba Medika; 2015. 86–87 p. Available from: <https://www.researchgate.net> Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa
12. Safrizal, Insita putra danang, Safriza S, Bimo. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen [Internet]. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri; 2020. p. 4. Available from: <https://Covid-19.kemkes.go.id/pedoman-umum-menghadapi-pandemi-covid-19-bagi-pemerintah-daerah>
13. Zhu N, Zhang D, Wang W, Li X, Yang B, Zhao X, et al. A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019. :9. Available from: [https://www.google.com/A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China 2C 2019](https://www.google.com/A+Novel+Coronavirus+from+Patients+with+Pneumonia+in+China+2C+2019)
14. Nugraha DP, Alhakim MF, Handayani EY, Taufik R. Buku modul Pencegahan Covid-19 [Internet]. Fakultas Kedokteran Universitas Riau. Pekanbaru Riau: Fakultas Kedokteran Universitas Riau; 2020. 9–20 p. Available from: [http://Buku Modul Covid-19 Akusara Warrior.pdf](http://Buku+Modul+Covid-19+Akusara+Warrior.pdf)
15. Matondang. Pengertian Imunisasi, jenis, jadwal , dan kontra indikasi imunisasi. Jakarta: UIY; 2019.
16. Vaksinasi Covid-19. JAKARTA: Kemenkes RI; 2021.
17. Nurhanisah Y. jenis vaksin indonesia [Internet]. 2019. Available from: <https://indonesiabaik.id/6-jenis-vaksin-yang-akan-digunakan-di-indonesia>
18. Yoga AT. covid-19 dalam Tulisan Prof. Tjandra [Internet]. Dwi SO, editor. Jakarta: RI, Badan Penelitian Dan Pengembangan kesehatan kementerian Kesehatan; 2020. 39–41 p. Available from: <https://dinkes.papuabaratprov.go.id/prof.tjandra-yoga-berbicara-tentang-vaksin-covid-19>

19. Dadang H. manajemen stres cemas dan depresi. Jakarta: Fakultas kedokteran Universitas Indonesia; 2011. 66–67 p.
20. Muwarni S. Asuhan Keperawatan keluarga. Yogyakarta: Cendika Press; 2018.
21. Stuart WG. Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart. Elsevier Singapore: Indonesia Pertama; 2016. 170–172 p.
22. Elizabeth. Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga; 2017.
23. efek samping vaksin Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. 2021. Available from: file:///Documen bab 2 Covid-19 efek samping vaksin Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.html
24. (CDC) C for DC and P. Selected Adverse Events Reported after Covid-19 Vaccination – CDC. 2021; Available from: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-vaccines-safety-adverse-events.html>
25. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis. In Jakarta Selatan: salemba Medika; 2015. p. 80,82,89-91. Available from: <https://id.scribd.com/document/Methodology-Nursalam-EDISI-4>
26. Sarbaini. Pembinaan Nilai, Moral Dan Karakter Kepatuhan Peserta Didik Terhadap Norma Ketertiban di Sekolah. Vol. 2020, Polyacrylonitrile (PAN). Banjarmasin: Laboraturium pendidikan pancasila dan kewarganegaraan; 2012. 37,38, 53.
27. Imas M, Nauri A. Metodologi Penelitian kesehatan [Internet]. Pusat pendidikan sumber daya manusia kesehatan; 2018. p. 90,93. Available from: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/2018/09/Methodology-Penelitian-Kesehatan-SC.pdf>
28. Kusuma DK. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta timur: CV. Trans Info Media; 2011. 113,135, 187.
29. Najmah. Statistika kesehatan : Aplikasi Stata dan SPSS. Jakarta Selatan: Salemba Medika; 2017. 156 p.
30. Putri KE, Wiranti K, Ziliwu YS, Elvita M, Y FD, S PR, et al. Kecemasan Masyarakat Akan Vaksinasi Covid-19. J Keperawatan jiwa. 2021;9.
31. Liu M, Zhang H, Huang H. Media exposure to Covid-19 information, risk

perception, social and geographical proximity, and self-rated anxiety in China. *BMC Public Health*. 2020;20(1).

32. Very I. Pelaksanaan Kewajiban Vaksinasi Covid-19 Terhadap Masyarakat Menurut Perpres No.14 Tahun 2021 Tentang Pengadaan Vaksin Dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19 Dalam Tinjauan Fiqh Siyasah. Kabupaten Aceh Tenggara: Fakultas Syariah dan Hukum; 2021. p. 58,60.
33. Argista ZL. Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatera Selatan. Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Sriwijaya; 2021.
34. Pattinasarany G, Matauseja HP, Febrian D, Kapuate Y. Kajian Kepatuhan Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Jenis Pekerjaan Masyarakat : Strategi Edukasi Tingkatkan Vaksinasi Di Kelurahan Lateri Kota Ambon. *J Kerya Abadi*. 2021;5:525.
35. Shipley WR, Hammer RD, Lennington WJ, Macon WR. Paraffin immunohistochemical detection of CD56, a useful marker for neural cell adhesion molecule (NCAM), in normal and neoplastic fixed tissues. *Appl Immunohistochem Mol Morphol*. 1997;5(2).
36. Hutapea angeline priscilla, Lyna. Tingkat Kepatuhan Mahasiswa/i Yang Sudah Divaksin Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *J Penelit Perawat Prof*. 2021;3(November):752.
37. Yusfasari R. Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Vaksin Cov-19 Dengan Kesiediaan Melakukan Vaksin Di Kota Sibolga SKRIPSI. Fak Kedokt Univ Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. 2022;35.
38. Putri DU. Analisis Kebijakan Penggunaan Surat Vaksin Sebagai Syarat Administrasi Publik Di Kota Medan. *Sci o f Mandalika (JSM)*.. 2022;3:569.
39. Kholidiyah D, Sutoma, Kushayati N. Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Dengan Kecemasan Saat Akan Menjalani Vaksinasi Covid-19 Article. *J Keperawatan [Internet]*. 2021;(October). Available from: [https://covid19.go.id/berita data vaksinasi Covid-19 update](https://covid19.go.id/berita-data-vaksinasi-covid-19-update) 19 juni 2021